

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, jalan Rumah Sakit Umum No.1 Sidikalang, Kelurahan Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian secara khusus di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi adalah karena Instansi dimaksud merupakan pelaksana Administrasi Kependudukan di Kabupaten Dairi, dan pada instansi dimaksud terdapat perangkat server SIAK menyangkut data dan informasi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, yang terintegrasi dengan server Direktorat Jenderal Administrasi Penduduk Republik Indonesia serta terintegrasi dengan Tempat Perekaman Data (TPDK) yang ada pada seluruh kecamatan di Kabupaten Dairi.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 20 Pebruari sampai dengan 6 Maret 2017.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Untuk itu pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Sehubungan dengan hal tersebut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000:3) mendefinisikan metode penelitian kualitatif, sebagai 'Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati'.

Dalam hal ini Nasir (1988:63), mendefinisikan metode penelitian adalah:

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Penelitian yang bersifat ilmiah tidak hanya ditentukan oleh aturan-aturan yang berlaku saja, tetapi juga harus memperhatikan langkah-langkah dan metode yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian secara benar dan terarah, dengan demikian diharapkan bisa diperoleh data yang objektif, akurat, valid dan *reliable* dalam mendukung penyelesaian masalah sebagai tujuan akhir dari penelitian itu sendiri.

Selanjutnya Kirk dan Miller (Moleong, 2000:3) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah:

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan

berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dimana penulis mengumpulkan informasi dari fakta-fakta yang terjadi di organisasi kemudian mengolah menjadi kalimat.

Adapun alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini adalah menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil temuan di lapangan yang akan dituangkan dalam bentuk tesis.

3.3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland (1984) adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada informan kunci dan informan pendukung;
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan, *literature*, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kaitannya dengan pengumpulan data ini, Koentjaraningrat (1994:137) mengemukakan pendapatnya bahwa:

Bagaimana memperoleh data adalah persoalan metodologi yang khusus membicarakan penyelidik akan menggunakan kuisisioner, interview, observasi biasa, tes eksperimen, seleksi atau kombinasi dari beberapa

metode itu yang sebenarnya semua itu harus mempunyai dasar-dasar yang beralasan.

Menurut Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis STIA-LAN (2001:26) “Ada berbagai macam metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, telaah dokumen dan penyebaran angket”. Sedangkan macam-macam instrumen antara lain panduan observasi, panduan wawancara, panduan telaah dokumen, kuesioner, dan tes.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi verbal secara langsung dengan informan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendaftaran penduduk, pelaksanaan pencatatan sipil, serta pelaksanaan sistem informasi administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Informan dalam penelitian ini disebut dengan informan penelitian, dan dibagi atas informan kunci dan informan pendukung.

Adapun yang dijadikan sebagai informan penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Daftar Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Rewin Silaban, S.Sos, MM	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi	Informan Kunci
2.	Parbumbuan Sagala, B.Sc	Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk Dinas Kependudukan	Informan Pendukung 1
3.	Eddy Banurea, SH, M.Si	Kepala Bidang Pencatatan Sipil	Informan Pendukung 2
4.	Indra Simanjuntak, S.Kom	Administrator Server SIAK	Informan Pendukung 3
5.	Saut Maruli Tua Siregar	Operator SIAK Kecamatan Sidikalang	Informan Pendukung 4
6.	Payung Berutu	Staf Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Informan Pendukung 5
7.	Pida Nainggolan	Staf Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil	Informan Pendukung 6
8.	Susi Kartika Ayu Kudadiri, A.Md	Masyarakat yang mengurus perubahan Kartu Keluarga (KK)	Informan Pendukung 7
9.	Leonardo sijabat	Masyarakat yang melakukan perekaman KTP-el	Informan Pendukung 8
10.	Hari Indra S.Angkat, S.Pd.I	Masyarakat yang mengurus Akta Kelahiran	Informan Pendukung 9
JUMLAH		10 orang	

Adapun alasan pemilihan informan penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Rewin Silaban, S.Sos, MM dipilih sebagai informan kunci (*key informant*), karena merupakan pejabat yang bertanggung jawab sebagai Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menjadi Instansi Teknis Pelaksana Administrasi Kependudukan di Pemerintah Kabupaten Dairi;
2. Parbumbuan Sagala, B.Sc dipilih sebagai informan pendukung 1, karena merupakan pejabat penanggung jawab pelaksanaan pendaftaran penduduk di Kabupaten Dairi;

3. Eddy Banurea, SH, M.Si dipilih sebagai informan pendukung 2, karena merupakan pejabat penanggung jawab pelaksanaan pencatatan sipil di Kabupaten Dairi ;
4. Indra Simanjuntak, S.Kom dipilih sebagai informan pendukung 3, karena merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan server Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), serta pengelolaan data dan informasi kependudukan;
5. Saut Maruli Tua Siregar dipilih sebagai informan pendukung 4, karena merupakan perwakilan dari petugas pelaksana pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelola SIAK pada tingkat kecamatan;
6. Payung Berutu dipilih sebagai informan pendukung 5, karena merupakan aparatur yang bertugas dalam memeriksa kelengkapan berkas dan syarat-syarat pendaftaran penduduk;
7. Pida Nainggolan dipilih sebagai informan pendukung 6, karena merupakan aparatur yang bertugas memeriksa kelengkapan syarat-syarat penerbitan akta catatan sipil;
8. Susi Kartika Ayu Kudadiri, A.Md dipilih sebagai informan pendukung 7, karena merupakan unsur masyarakat yang dilayani dalam hal pendaftaran penduduk;
9. Leonardo Sijabat dipilih sebagai informan pendukung 8, karena merupakan masyarakat yang mewakili pelayanan dalam penerbitan KTP-el;
10. Hari Indra S. Angkat, S.Pd.I dipilih sebagai informan pendukung 9, karena merupakan perwakilan masyarakat pelayanan akta catatan sipil.

3.4.2. Observasi

Observasi digunakan dengan maksud untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian pada saat keadaan atau situasi yang dialami atau sebenarnya sedang berlangsung, meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.

Hal ini dimaksudkan agar diperoleh data yang lebih mendekati kebenaran yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

3.4.3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang berupa laporan, surat resmi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arsip yang mempunyai kaitan dengan permasalahan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisa dokumen-dokumen yang relevan dan berkaitan langsung dengan materi permasalahan penelitian dalam hal ini adalah sumber-sumber tertulis lainnya seperti data statistik, produk peraturan perundang-undangan dan kebijakan-kebijakan lainnya yang relevan dengan administrasi kependudukan.

3.5 Defenisi Konsep dan Defenisi Operasional

Mochtar Mas' oed mensyaratkan sifat kondisi konseptual meliputi beberapa hal, di antaranya adalah definisi harus menggambarkan ciri-ciri khas dari fenomena yang hendak dideskripsikan.

Sementara itu, definisi operasional adalah memberikan pengertian terhadap konstruk atau variabel dengan menspesifikasikan kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti untuk mengukur atau memanipulasinya.

Adapun Defenisi Konseptual dan Defenisi Operasional dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2.
Defenisi Konseptual dan Defenisi Operasional

Konsep Penelitian	Aspek Penelitian	Defenisi Operasional	
		Teknik Pengumpulan Data	Key Informan Atau Sumber Data
Analisis Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi	Pelayanan Pendaftaran penduduk	Wawancara	1. Kadis Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2. Kabid Pendaftaran Penduduk 3. Kabid pencatatan Sipil 4. Admin SIAK 5. Operator TPDK Kecamatan Sidikalang 6. Staf Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk 7. Staf Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil 8. Masyarakat (3 Orang)
		Telaah Dokumen	1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan 2. Peraturan Bupati Dairi Nomor 03 Tahun 2010 tentang Pedoman dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Dairi
		Observasi	
	Pelayanan Pencatatan Sipil		1. Kadis Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2. Kabid Pendaftaran Penduduk 3. Kabid Pencatatan Sipil 4. Admin SIAK 5. Operator TPDK 6. Staf Bidan Pelayanan Pendaftaran penduduk 7. Staf Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Masyarakat (3 orang)
			1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014

		tentang Pedoman Standar Pelayanan 2. Peraturan Bupati Dairi Nomor 03 Tahun 2010 tentang Pedoman dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Dairi
	Observasi	
Pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)		1. Kadis Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2. Kabid Pendaftaran Penduduk 3. Admin SIAK 4. Operator TPDK Kecamatan Sidikalang
		1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan 2. Peraturan Bupati Dairi Nomor 03 Tahun 2010 tentang Pedoman dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Dairi
	Observasi	

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil temuan di lapangan yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi. Dalam kaitan ini Bogdan dan Biklen (Irawan, 2004:100) memberikan pengertian:

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan di lapangan dan bahan-bahan yang anda dapatkan yang kesemuanya itu anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda (terhadap suatu fenomena) dan membantu anda untuk mempresentasikan penemuan anda kepada orang lain.

Selanjutnya, data yang diperoleh melalui wawancara dan telaah dokumen dianalisis melalui langkah-langkah yang diberikan Irawan (2004:76) sebagai berikut:

1. Pengumpulan data mentah.
2. Transkrip data, yaitu merubah data ke bentuk tertulis persis seperti apa adanya.
3. Pembuatan *koding*. Pada tahap ini dilakukan pembacaan ulang seluruh data yang sudah ditranskrip dengan sangat teliti. Pada bagian-bagian tertentu dari transkrip itu akan ditemukan hal-hal penting yang perlu dicatat untuk proses berikutnya. Dari hal-hal penting ini, ambil kata kuncinya. Dan kata kunci ini nanti akan diberi kode.
4. Kategori data. Pada tahap ini dimulai menyederhanakan data dengan cara mengikat konsep-konsep (kata-kata) kunci dalam satu besaran yang dinamakan kategori.
5. Penyimpulan sementara. Sampai disini sudah boleh mengambil kesimpulan, meskipun masih bersifat sementara. Tetapi, kesimpulan ini 100% harus berdasarkan data.
6. *Triangulasi*. Sederhananya, triangulasi adalah proses *check* dan *recheck* antara satu sumber data dengan data lainnya.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa, dalam proses pengolahan dilakukan analisis data, dimana data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen digunakan sebagai dasar dalam mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan kemudian dilanjutkan dengan tahap *check* dan *recheck*.

Maka selanjutnya adalah sampai pada tahap kesimpulan akhir yang menggambarkan bagaimanakah pelaksanaan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Daerah Kabupaten Dairi.